

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat keanekaragaman jenis mangrove pesisir Desa Pulias berada pada angka  $H' = 2,48$ . Spesies mangrove yang mendominasi kawasan pesisir Desa Pulias tersebut adalah jenis *Rhizophora apiculata* dan *Rhizophora mucronata*. Jadi dapat disimpulkan bahwa indeks keanekaragaman jenis mangrove yang berada di pesisir Desa Pulias termasuk pada tingkat keanekaragaman sedang.
2. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan status konservasi pada kawasan hutan mangrove terdapat 15 spesies berada pada status konservasi *Least concern* dimana spesies yang berada pada status ini masih dalam tahap resiko rendah terhadap kepunahan, sedangkan 3 spesies berada pada status konservasi *Near Threatened* dimana spesies yang berada pada status ini sudah mendekati terancam punah meskipun tidak masuk ke dalam status terancam punah.
3. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan strategi Konservasi Ekosistem Mangrove yaitu (a) Menyelenggarakan pelatihan tentang pemanfaatan buah mangrove sebagai olahan pangan untuk peningkatan ekonomi masyarakat sekitar kawasan mangrove, selain itu juga bisa meningkatkan rasa peduli dalam melestarikan ekosistem mangrove. (b) Ekosistem mangrove direkomendasi menjadi sebuah pusat studi yang meningkatkan peminat wisatawan maupun peneliti yang ingin mengetahui lebih jauh potensi kawasan mangrove desa Pulias. (c) Meningkatkan sarana dan prasarana

dalam pengelolaan ekosistem mangrove supaya berkelanjutan dan tetap lestari.

## **B. Saran**

1. Bagi masyarakat agar tetap menjaga kelestarian ekosistem mangrove agar kestabilan kawasan mangrove tetap terjaga, karena ini dapat meningkatkan nilai ekonomi dan pendapatan bagi masyarakat pesisir terutama masyarakat desa pulias.
2. Bagi pemerintah perlu menerbitkan aturan khusus terkait pemanfaatan kawasan hutan mangrove yang lestari dan pemberian sanksi bagi oknum yang melakukan penebangan liar, karena selama ini masih banyak masyarakat yang belum paham akan hal tersebut.
3. Kawasan mangrove pesisir Pulias perlu direstorasi dan dipertahankan sebagai kawasan konservasi untuk kelestarian hutan mangrove dan ekosistemnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zainal., Purnomo., Pradhana, Candra. 2020. *Keanekaragaman Hayati Sebagai Komoditas Berbasis Autentitas Kawasan*. Cetakan Pertama, Tim UNWAHA Press.
- Anggraini, W. (2018). Keanekaragaman Hayati dalam menunjang perekonomian masyarakat kabupaten oku Timur. *Jurnal AKTUAL*, 16(2), 99-106.
- Baderan, Dewi Wahyuni. 2016. Keanekaragaman Jenis Tumbuhan Mangrove Di Kawasan Pesisir Tabulo Selatan, Kabupaten Bualemo, Provinsi Gorontalo. Prosiding Seminar Nasional Lahan Basah Tahun 2016 Jilid 1: 41-44 ISBN: 978-602-6483-33-1
- Bengen, G.D. 2001. *Ekosistem Dan Sumberdaya Pesisir Dan Laut Serta Pengelolaan Secara Terpadu Dan Berkelanjutan*. Prosiding pelatihan pengelolaan wilayah pesisir terpadu. Bogor.
- Bengen, G.D. 2002. *Ekosistem dan sumberdaya alam pesisir dan laut sertaprinsip pengelolaannya*. Sinopsis. Pusat Kajian Sumberdaya Pesisir dan Lautan. IPB
- Baderan, D. W. K. (2013). *Model valuasi ekonomi sebagai dasar untuk rehabilitasi kerusakan hutan mangrove di wilayah pesisir Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara Provinsi Gorontalo* (Doctoral dissertation, Universitas Gadjah Mada).
- Baderan, D. W. K., Hamidun, M. S., Utina, R., RAHIM, S., & DALI, R. (2019). The abundance and diversity of Mollusks in mangrove ecosystem at coastal area of North Sulawesi, Indonesia. *Biodiversitas Journal of Biological Diversity*, 20(4), 987-993.
- Baderan, D. W. K. (2017). Keanekaragaman Jenis Tumbuhan Mangrove di Kawasan Pesisir Tabulo Selatan, Kabupaten Bualemo, Provinsi Gorontalo. *Lambung Mangkurat University Press*.
- Duke, N.C., Ball, M.C. & Ellison, J.C. (1998). Factors influencing biodiversity and distributional gradients in mangroves. *Global Ecology and Biogeography Letters* 7(1):27-47.
- Djamaluddin, R. (2018). *Mangrove-Biologi, Ekologi, Rehabilitasi, dan Konservasi*. Unsrat Press Jl. Kampus Unsrat Bahu Manado 95115
- Faqih, A., Baderan, D. W. K., & Utina, R. (2020). Struktur Vegetasi, Keanekaragaman Dan Status Konservasi Hutan Mangrove Di Pesisir Langala Kecamatan Dulupi, Kabupaten Boalemo, Provinsi Gorontalo, Indonesia. *International Journal Of Environmental Science And Management (IJESM)*, 1(1)
- Hartono, Bambang Tri, 2016. *Dilema Pemilikan Keanekaragaman Hayati Dan Orkestrasi Konservasi Tumbuhan Hutan*. Cetakan Pertama, Forda Press.

- Hasim, H. (2021). Ekosistem Mangrove, Lamun, Terumbu Karang: Peranannya dalam Pemurnian Diri dan Daya Dukung Wilayah Pesisir. *International Journal Papier Advance and Scientific Review* , 2 (1), 37-49.
- IUCN (Internasional Union Of Conservation of Nature and Natural Resources).2011. *IUCN Red List of Threatened Species*.
- Imran, Ali dan Efendi, Ismail.2016. Inventarisasi Mangrove di Pesisir Pantai Cemare Lombok Barat. *JUVE; vol. I*.
- Karimah, K. (2017). Peran Ekosistem Hutan Mangrove sebagai Habitat untuk Organisme Laut. *Jurnal Biologi Tropis*, 51-57.
- Kajanus; Leskinen; Kurttila; Kangas. 2012. *Making use of MCDS methode in SWOT analysis-lesson learnt in strategic natural recources management*. *Forest Policy Econimics*, 20, 1–9.
- Kordi,K.M.G.H. 2012. Ekosistem Mangrove : Potensi, Fungsi, dan Pengelolaan. Jakarta. Penerbit: Rineka Cipta, 256 Hal.
- Kurttila, M., Pesonen, M., Kangas, J., & Kajanus, M. 2000. *Utilizing the analytic hierarchy process (AHP) in SWOT analysis — a hybrid method and its application to a forestcertification case*. *Policy Economic*, 1, 46–52.
- Kusmayadi dan Endar Sugiarto. 2000. Metodologi Penelitian dalam Bidang Kepariwisataaan. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama.
- Nontji, A. 2002. Laut Nusantara. Djambatan. Jakarta
- Purnomo, Danang Wahyu.2008. Desain *Koridor Vegetasi untuk Mendukung Nilai Konservasi di Kawasan Perkebunan Kelapa Sawit*. *Jurnal Biologi Indonesia*, Vol. 12 No. 2 Hlm. 268-282.
- Rangkuti, F. 1997. Analisis SWOT : *Teknik membedah kasus bisnis – reorientasi konsep perencanaan strategis untuk menghadapi abad 21*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Martuti, N. K. T., Setyowati, D. L., & Nugraha, S. B. *Ekosistem Mangrove*. Gedung Prof Dr Retno Sriningsih Satmoko Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang.
- Muzaki,F.K., Saptarini D., Kuswytasari N.D., Sulisetyono, A.(2012). *Menjelajah Mengrove Surabaya*. Pusat Studi Kelautan, Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya.
- Lebaran Daerah Kabupaten Tolitoli Tahun 2012 Nomor 16. 2012. Peraturan Daerah Kabupaten Tolitoli Nomor 16 Tahun 2012,TentangRencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Tolitoli.*Tolitoli, Sulawesi Tengah*.

- Peraturan Pemerintah Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia nomor 17/MEN/2008 Tentang Konservasi Wilayah Pesisir Dan Pulau-Pulau Kecil.
- Pemerintah Daerah Provinsi Sulawesi Tengah Dinas Kehutanan Upt. Kesatuan Pengelolaan Hutan Gunung Dako. 2017. *RPHJP- KPH Gunung Dako Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2017-2026. Jln. Magamu No. 90 Tolitoli Sulawesi Tengah.*
- Sarwono, Jonathan. 2006. *Statistik Itu Mudah: Panduan Lengkap untuk Belajar Komputasi Statistik Menggunakan SPSS 16.* Yogyakarta: Penerbit Universitas Atma Jaya.
- Scolozzi, R., Schirpke, U., Morri, E., & D'Amato, D. 2014. *Ecosystem service-based SWOT analysis of protected areas for conservation strategies.* Journal of Environmental Management, 146, 543–551.
- Sokal, Robert R. 1996. Pengantar Biostatistika. UGM. Yogyakarta
- Sugiyono, 2009, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Bandung : Alfabeta.
- Suryanti, S., Supriharyono, S., & Anggoro, S. (2019). Pengelolaan Wilayah Pesisir Terpadu. *Undip Press Universitas Diponegoro Semarang, Jl. Prof. Sudarto, SH – Kampus Tembalang, Semarang.*
- Siboro, T. D. (2019). Manfaat Keanekaragaman Hayati Terhadap Lingkungan. *Jurnal Ilmiah Simantek ISSN. 2550-0414, Vol. 3 No. 1*
- Soerianegara, I. (1972). Ekologi Hutan Indonesia. Bogor: Departemen Management Hutan Fakultas Kehutanan IPB.
- Rahim, S., & Baderan, D. W. K. (2017). *Hutan Mangrove dan Pemanfaatannya.* Deepublish.
- Rahim, S., & Baderan, D. W. K. (2019). Komposisi jenis, struktur komunitas, dan keanekaragaman mangrove asosiasi Langge Kabupaten Gorontalo Utara–provinsi Gorontalo. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 7(1), 181-188.
- Utina R., N. Elya., S. Katili Abubakar., T. Yowan. 2018. *Ekosistem Dan Sumber Daya Alam Pesisir.* CV. Budi Utama: Jl. Kaliurang KM 9,3 Yogyakarta.
- Walters, B.B. et al. (2008). Ethnobiology, socioeconomics and management of mangrove forests: a review. *Aquatic Botany* 89:220–236
- Wantasen, Adnan S. 2013. *Kondisi Kualitas Perairan dan Substrat Dasar Sebagai Faktor Pendukung Aktifitas Pertumbuhan Mangrove di Pantai Pesisir Desa Basaani, Kabupaten Minahasa Tenggara.* Vol. 1:(4), September 2013 issn: 2302-358207.

Yasin, N. 2012. Kondisi Umum Ekosistem Mangrove di Kota Rebah Kelurahan Kampung Bugis Kecamatan Tanjungpinang Kota Provinsi Kepulauan Riau. (Praktek Lapangan). Tanjungpinang: Program Sarjana Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Univeristas Maritim Raja Ali Haji. 45 hal.(Tidak diterbitkan).